BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Rusia

Federasi Rusia (Dalam Bahasa Rusia: Росси́йская Федера́ция, Alihaksara: *Rossiyskaya Federatsiya*), atau Rusia (Bahasa Rusia: Росси́я, alihaksara: *Rossiya*), adalah sebuah negara yang membentang dengan luas di sebelah timur Eropa dan utara Asia. Dengan wilayah seluas 17.075.400 km², Rusia adalah negara terbesar di dunia. Wilayahnya kurang lebih dua kali wilayah Republik Rakyat Tiongkok (Tiongkok: RRC), Kanada atau Amerika Serikat. Penduduknya menduduki peringkat ketujuh terbanyak di dunia setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat, Indonesia, Brasil, dan Pakistan.

Negara ini dahulu pernah menjadi negara bagian terbesar Uni Soviet. Rusia adalah ahli waris utama Uni Soviet, negara ini mewarisi 50% jumlah penduduk, 2/3 luas wilayah, dan kurang lebih 50% aset-aset ekonomi dan persenjataannya.

Saat ini Rusia berusaha keras untuk meraih status sebagai negara adidaya lagi. Meskipun Rusia adalah negara penting, tetapi statusnya masih jauh dibandingkan dengan status Uni Soviet dulu.(http://en.wikipedia.org/wiki/rusia. html).

3.1.1 Sejarah Rusia

Sejarah Rusia diawali dengan perpindahan bangsa-bangsa Skandinavia yang dikenal sebagai bangsa Varangia yang dipimpin oleh tokoh semilegendaris Rurik yang menyeberangi Laut Baltik serta pada tahun 862 M memasuki kota Novgorod dan memerintah di sana. Pada tahun 882 ia menguasai Kiev, kota Slavia yang berkembang menjadi pusat perdagangan antara Skandinavia dan Konstantinopel. Pada tahun 989 Vladimir I meluaskan wilayahnya hingga Kaukasus dan Laut Hitam serta mengambil ajaran Gereja Ortodoks Yunani. Kerajaan Kiev Rusia berakhir setelah serangan Mongol pada tahun 1237 oleh Batu Khan, cucu Genghis Khan. .(http://en.wikipedia. org/wiki/rusia.html).

Selanjutnya bangsa Mongol dikalahkan oleh Dimitri Donskoy pada tahun 1380 dengan kemenangan di Kulikovo. Kemudian daerah-daerah yang tercerai berai disatukan kembali oleh Ivan IV; ia menaklukan Kazan (1552), Astrakhan (1516) serta menguasai Siberia. Pemerintahan dilanjutkan oleh penerusnya sampai wangsa Romanov naik tahta yang diawali dengan diangkatnya oleh Michael Romanov sebagai Tsar (1613). Dinasti Romanov berkuasa selama 304 tahun hingga tahun 1917 dengan Tsar Nikolai II sebagai tsar terakhir. Pada bulan Februari 1917 dibentuk Pemerintahan Sementara di bawah Pangeran Lyvov dan Alexander Kerensky sampai 25 Oktober 1917, saat pemerintahan tersebut digantikan Pemerintahan Revolusi Bolshevik oleh Vladimir Ilyich Lenin.

Pada periode selanjutnya, pemerintahan dilanjutkan secara diktator oleh Josef Stalin (1922) yang mewujudkan Uni Soviet (*Soviet* berarti Dewan) dengan bergabungnya negara-negara di sekitar Rusia. Pemerintahan Uni Soviet berakhir

setelah pada tanggal 25 Desember 1991 Presiden Mikhail Gorbachev mengundurkan diri serta berkibarnya bendera tiga warna Rusia di Kremlin. (http://en.wikipedia.org/wiki/rusia.html).

3.1.2 Sejarah Peranan Umat Islam di Rusia

Islam masuk ke Rusia tidak lama setelah kemunculannya pada pertengahan kedua abad ke-7 Masehi, yaitu ke wilayah Dagestan dan Kaukasus utara. Cita-cita Islam yang menarik, yaitu keadilan, persaudaraan, anti kezaliman, dan kecintaan pada ilmu, telah menyebabkan ajaran ini diterima oleh rakyat Rusia, terutama kaum Tartar di Barat Rusia. Pada abad ke 10, agama Islam menjadi agama resmi bangsa Tartar. Pada abad itu pula, agama Kristen diakui sebagai agama resmi etnis Rusia. Ketika orang-orang etnis Rusia mencapai kekuasaan, sedikit demi sedikit mereka menduduki wilayah kaum muslimin. Tentu saja, kaum muslimin menolak penindasan dan penguasaan dari kaum Kristen itu, sehingga melakukan berbagai perlawanan. Apalagi, hingga pertengahan kedua abad ke 18, kaum muslimin di Rusia tidak memiliki hak untuk melakukan aktivitas keagamaan serta membangun mesjid dan sekolah Islam. (http://www.nu.or.id/ page.php?lang=id& menu=news_view&news_id=8777).

Sudah sejak zaman dahulu umat Islam di Rusia mempunyai peranan yang cukup signifikan. Diantara perlawanan yang dilakukan kaum muslimin terhadap para Tzar atau penguasa Rusia yang dianggap tidak bisa memberikan kesejahteraan kepada rakyatnya. Salah satunya adalah perlawanan yang dipimpin Syaikh Syamil Dagestani pada pertengahan pertama abad ke 19. Dia selama

bertahun-tahun berperang melawan tentara Rusia pada zaman itu. Namun, meletusnya Revolusi Komunis di Rusia pada tahun 1917 telah memunculkan situasi yang sangat buruk bagi semua pemeluk agama, terutama muslim. Setelah menyelesaikan berbagai krisis internal dan eksternal, pemimpin Revolusi Komunis sejak tahun 1927 memberlakukan peraturan keras bagi upaya pemberantasan agama ditengah masyarakat Rusia. Untuk itu dilakukan pengajaran anti agama pada program pendidikan sekolah, penutupan sekolah-sekolah agama, dan dilakukan propaganda anti agama. Pada jaman itu sekedar pergi ke mesjid pun akan mendapatkan hukuman berat, antara lain berupa dikeluarkan dari sekolah atau dari tempat kerja (http://www.nu.or.id/page.php?lang=id& menu=news_view &news_id=8777).

Meskipun pengajaran Islam dan perkembangannya benar-benar dihalangi pemerintah selama 70 tahun, namun akar budaya Islam dan sejarah Islam masih tetap di hati kaum muslimin Rusia karena iman dan keyakinan memang tidak akan pernah bias di kikis secara paksa. Sejak pertengahan kedua dekade 1980-an, pemerintah Uni Sovyet melakukan reformasi ekonomi dan sosial, dan momentum ini dimanfaatkan oleh kaum muslimin untuk memulai kembali aktivitas keagamaan mereka. Akibat dihidupkannya kembali nilai-nilai Islam, atmosfer kebangkitan Islam kembali terasa di tengah-tengah kaum muslimin Rusia. Hal ini membuktikan bahwa fitrah keTuhanan dan spiritualitas sama sekali tidak bisa dihapuskan dengan pemaksaan.

Gelombang kembalinya kaum muslimin Rusia kepada cita-cita Islam semakin pesat, sehingga akhire abad ke-20 dan awal abad ke-21 disebut sebagai

periode kebangkitan Islam di Rusia. Dengan demikian, Islam telah kembali ke tengah kehidupan kaum muslimin Rusia dan mereka kini dapat melaksanakan kewajiban agama dengan leluasa.

Karena ajarannya yang progresif, logis, dan damai, maka kaum muslimin Rusia menolak berbagai bentuk langkah kekerasan yang berkedok Islam. Sebagai contoh, pemerintahan Taliban di Afganistan yang secara lahiriah menggunakan ajaran Islam namun justru melakukan banyak sekali pelanggaran terhadap Islam, telah membuat kaum muslimin Rusia mewaspadai paham ekstrim seperti itu. Mereka juga selalu berlepas diri dari berbagai perilaku terorisme yang oleh Barat dituduhkan terhadap kaum muslimin, dengan cara menunjukan bahwa Islam adalah agama yang menentang kekerasan dan agama yang cinta damai atas dasar keadilan. Itulah sebabnya kejadian terorisme di Rusia tidak berhasil merusak wajah kaum muslimin di negara itu. .(http://en.wikipedia. org/wiki/rusia.html).

Tentu saja dewasa ini kaum muslimin Rusia memiliki banyak problema, dan sebagian besarnya merupakan akibat dari represi yang telah ditimpakan kepada mereka selama puluhan tahun era komunis. Pembatasan yang sangat ketat dan keras terhadap berbagai aktivitas agama telah menyebabkan kaum muslimin Rusia masa kini, terutama kaum mudanya, tidak memiliki informasi dan pengetahuan yang cukup atas agama mereka sendiri. Meskipun mereka dengan bangga mengaku sebagai muslim, namun mereka tidak mengenal secara utuh nilai-nilai dan ajaran Islam. Untuk menghadapi masalah ini, pembangunan sekolah-sekolah Islam mulai digalakan dan salah satunya adalah Islamic College di Moskow.

Selain itu, pembangunan mesjid pun semakin diperbanyak, karena mesjid adalah pusat terpenting pengembangan agama Islam. Bagi Rusia akhir abad 20 – awal abad 21 adalah periode kebangkitan rohani dan keagamaan termasuk juga Islam. Pada tahun 2000 jumlah masjid diwilayah Federasi Rusia (yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan wilayahnya sejak Uni Soviet atau Imperi Rusia) mencapai hampir setengah dari jumlah sebelum revolusi. Kini di Rusia secara resmi telah terdaftar 4.750 mesjid, namun jumlah sebenarnya jauh lebih besar dan jumlah it terus bertambah. Di Dagestan saja terdaftar antara 1.600 – 3.000 mesjid. Dalam sepuluh tahun terakhir jumlah mesjid di Tartarstan telah melebihi 1.000. Di ibukota Rusia dengan jumlah pemeluk agama Islam yang melebihi 1 juta orang terdapat 20 komunitas muslim dan 5 mesjid. Menurut pakar data Rusia dapat dikatakan sedikitnya ada 7.000 mesjid di Rusia (http://www.indonesia.mid.ru/ind. html).

Menurut data register Negara, kini telah tercatat 3.345 organisasi keagamaan muslim lokal. Jumlah terbesar organisasi-organisasi keagamaan muslim terdaftar di daerah Volga (1945), diikuti Kaukasus Utara (908), dan Ural (316). Jumlah organisasi keagamaan muslim di daerah lainnya lebih kecil. Mayoritas muslim di Rusia Sunni. Terdapat dua Mazhab di Rusia: Mazhab Shafi'i di Kauskasus Utara dan Mazhab Hanafi di wilayah Negara lainnya.

Dalam lima belas tahun terakhir, berbagai partai dan kelompok Islam pun bermunculan dengan tujuan untuk membela hak-hak kaum muslimin. Di antara kelompok itu adalah Dewan Mufti Rusia, Kantor Pusat Agama Islam, serta Pusat Kerjasama Muslimin Kaukasus Utara.

Namun demikian, sejauh ini peranan kaum muslimin Rusia dalam kancah politik Negara itu masih sangat sedikit. Kehadiran mereka di parlemen dan pos-pos penting dalam pemerintahan masih sangat minim bila dibandingkan dengan populasi mereka. Selain itu, tindakan represif yang dilancarkan tentara Rusia terhadap kaum muslimin Chechen telah menimbulkan sensitifitas di tengah kaum muslimin Negara itu. Untuk itulah, pemerintah Rusia berusaha menarik hati kaum muslimin demi menghalangi kemarahan kaum muslimin, antara lain dengan melakukan berbagai bentuk diplomasi. .(http://en.wikipedia. org/wiki/rusia.html).

3.1.3 Geografi

Wilayah Rusia berada pada benua Eropa, khususnya Eropa Timur serta benua Asia di mana Pegunungan Ural menjadi batas antara kedua benua. Wilayah paling luas adalah Siberia yang umumnya beriklim tundra. Karena letaknya di belahan bumi yang paling utara, maka wilayah perairan Rusia umumnya tertutupi es dengan beberapa laut yang bebas es yakni Laut Barents, Laut White, Laut Kara, Laut Laptev dan Laut Siberia Timur yang merupakan bagian dari Arktik atau kutub utara, serta Laut Bering, Laut Okhotsk dan Laut Jepang yang merupakan bagian dari Samudra Pasifik.

Rusia memiliki beberapa pulau, antara lain Novaya Zemlya, daratan Franz-Josef, kepulauan New Siberian, pulau Wrangel di Samudra Arktik, Kepulauan Kuril dan Sakhalin (yang masih dipersengketakan dengan Jepang). Rusia memiliki beberapa sungai, di antaranya Sungai Dnephr (perbatasan degan Ukraina) dan Sungai Volga. Selain itu terdapat Laut (Danau) Kaspia serta Laut

Hitam yang berbatasan dengan Turki. Melalui Selat Bosphorus dan Selat Dardanela, kapal-kapal Rusia dari Laut Hitam dapat berlayar menuju Laut Tengah dan Terusan Suez.(http://en.wikipedia.org/wiki/rusia.html).

3.1.4 Ekonomi

Rusia memiliki perindustrian yang cukup maju yang merupakan warisan dari masa pemerintahan Stalin. Industri yang dikenal antara lain industri perlengkapan dan peralatan militer, misalnya industri pesawat tempur yang menghasilkan MiG dan Sukhoi serta helikopter, pesawat terbang, tank, rudal dan persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov. Selain itu ada pula industri berat seperti industri baja, pertambangan mineral, batu bara dan minyak bumi. Rusia juga memiliki industri pertanian yang digalakkan Stalin dengan pertanian kolektifnya.

Sekalipun merupakan negara industri yang tergabung G-8, Rusia masih berusaha mengatasi masalah ekonominya agar mampu menjadi negara adikuasa kembali seperti ketika masa Uni Soviet.(http://en.wikipedia.org/wiki/rusia.html).

3.1.5 Demografi

Meskipun mempunyai populasi yang tinggi, Rusia mempunyai kepadatan penduduk yang rendah karena luasnya yang besar. Kepadatan penduduk yang tertinggi berada di belahan Eropa Rusia, di kawasan Pegunungan Ural dan di barat daya Siberia. Bagian tenggara Siberia yang bertemu dengan Samudra Pasifik jarang dihuni, sementara bagian selatannya adalah kawasan yang terpadat.

Terdapat lebih dari 160 kelompok etnis dan suku-suku pribumi yang berbeda di Rusia. Menurut sensus 2002, 79,8% penduduknya berasal dari suku Rusia, 3,8% suku Tatar, 2% suku Ukraina, 1,2 suku Bashkir, 1,1% suku Chuvash, 0,9% suku Chechen, 0,8% suku Armenia. 10,3% sisanya termasuk orang-orang yang tidak menyebutkan sukunya serta suku Avar, suku Azerbaijan, suku Belarusia, suku Buryat, suku Tionghoa, suku Evenk, suku Georgia, suku Jerman, suku Yunani, suku Ingush, suku Inuit, suku Yahudi, suku Kalmyk, suku Karelia, suku Kazakh, suku Korea, suku Mari, suku Mordvin, suku Nenetse, suku Ossetia, suku Polandia, suku Tuvan, suku Udmurt, suku Uzbek, suku Yakut, dan lain-lain. Hampir seluruh dari kelompok-kelompok ini tinggal di kawasannya masing-masing; hanya suku Rusia yang dapat ditemukan dalam jumlah yang signifikan di seluruh kawasan di negara tersebut.

Bahasa Rusia adalah satu-satunya bahasa resmi negara, namun republik-republik di Rusia sering turut menetapkan bahasa daerah mereka sebagai bahasa resmi kedua di samping bahasa Rusia. Abjad Sirilik adalah satu-satunya bentuk tulisan resmi.

Gereja Ortodoks Rusia adalah agama Kristen yang paling dominan di Rusia. Islam adalah agama terbesar kedua. Agama-agama lainnya termasuk berbagai aliran Protestan, agama Yahudi, Katolik Roma, dan agama Buddha. Agama seseroang umumnya tergantung etnis masing-masing. Suku Rusia kebanyakan beragama Ortodoks sementara orang-orang keturunan kelompok Turki beragama Islam.(http://en.wikipedia. org/wiki/rusia.html).

3.1.6 Pendidikan

Sistem pendidikan di Rusia meliputi taman kanak-kanak (*playgroup*, sejak usia bayi 1 tahun sampai taman kanak-kanak lanjut sejak usia 3 tahun), sekolah menengah (sejak usia 7 tahun), "gimnasium" (semacam sekolah menengah dengan kurikulum yang lebih luas), sekolah dan sekolah kejuruan, perguruan tinggi (institut, universitas dan akademi).

Sekolah menengah terdiri dari 3 tahun sekolah dasar, 6 tahun sekolah menengah utama dan 2 tahun sekolah menengah penuh. Ada sekolah menengah khusus di mana mata pelajaran tertentu diutamakan, misalnya bahasa, matematika, fisika dan lain-lain. Sejumlah perguruan tinggi mengikuti sistem Barat dan mempunyai dua peringkat: BA (4 tahun) dan MA (2 tahun) tetapi kebanyakannya tetap sesuai sistem lama yaitu tanpa gelar BA dan MA (para tamatan diberi kualifikasi saja, misalnya guru sekolah, penerjemah, insinyur dan lain-lain) dengan tempo pelajaran 5-6 tahun. Jumlah universitas negeri (1994) ialah lebih dari 40, disertai 80 universitas khusus (teknik, medis, keguruan, pertanian) yang dulu bertaraf institut saja dan lebih dari 30 universitas swasta.

Dari semua tingkatan pendidikan tersebut di Rusia semuanya sudah bebas biaya kecuali di tingkat perguruan swasta.(http://en.wikipedia.org/wiki/rusia.html)

3.1.7 Pembagian Wilayah Administratif

Federasi Rusia terdiri dari 88 subyek-subyek federal, terdiri dari 21 republik yang menikmati otonomi dalam skala besar dalam sebagian besar bidang serta dibagi sesuai etnis-etnis tertentu, 48 *oblast* (provinsi), 7 *krai* (wilayah), 9

okrug (distrik otonomi), dan satu *oblast* otonomi. Selain itu, terdapat pula dua kota federal (Moskwa dan St. Petersburg).

Ada pula pembagian berdasarkan distrik federal (*federalny okrug*), di mana Rusia dibagi menjadi tujuh distrik federal. Distrik federal ini adalah tingkatan antara subyek federal dan tingkat nasional.(http://en.wikipedia.org/wiki/rusia.html).

3.1.8 Pertahanan dan Keamanan

Rusia mewarisi sebagian besar kekuatan militer Uni Soviet, namun kesulitan ekonomi yang melanda Rusia membuatnya kesulitan membiayai kekuatan militernya. Yang paling sulit dirasakan Angkatan Laut yang banyak membesituakan armadanya, termasuk kapal-kapal induknya sehingga saat ini hanya memiliki satu kapal saja. Setelah musibah kapal selam Kursk di Laut Barents pada tahun 2000, kekhawatiran berbagai pihak bahwa Angkatan Laut Rusia dalam waktu dekat akan musnah bertambah. Hal yang sama dialami oleh Angkatan Darat dan Angkatan Udara, namun keduanya tidak separah Angkatan Laut karena masih mengadakan riset untuk memperbaharui persenjataan yang dimilikinya meskipun tidak semaju Amerika Serikat maupun pada masa Uni Soviet.

Rusia masih memiliki persenjataan nuklir warisan Uni Soviet yang sebagian diduga dimiliki oleh negara-negara federasinya dan juga oleh negara-negara yang kini independen seperti Ukraina dan Kazakstan. Uni Soviet dahulu memiliki stasiun peluncur ruang angkasa (kosmodrom) di Baikonur, namun

kosmodrom tersebut saat ini berada di wilayah Kazakstan dengan berpenduduk Rusia-Kazakh dan memiliki tingkat kriminalitas tertinggi. Untuk itu Rusia merasa perlu untuk mencarikan stasiun pengganti untuk kepentingan ruang angkasa baik kepentingan sipil, bisnis, dan militer.

Pada masa Uni Soviet, terdapat dinas rahasia yang dikenal dengan nama KGB. Pada masa Presiden Boris Yeltsin dibentuk dinas keamanan yang bernama FSB.(http://en.wikipedia.org/wiki/rusia.html).

3.1.9 Politik dan Pemerintahan

Sampai tahun 1917 Rusia merupakan kerajaan/kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala negara. Selama masih kerupakan kekaisaran, terutama pada masa Dinasti Romanov, Rusia mengalami persinggungan politik dengan negara-negara Eropa, di antaranya konflik dengan pemerintahan Perancis pimpinan Napoleon Bonaparte, Krisis Balkan karena menginginkan pelabuhan yang bebas dari es di Eropa yang dinamakan Politik Air Hangat, Penyatuan Pan Slavia serta sering mengalami pertempuran dengan Turki Usmani (Ottoman) Turki dalam memperebutkan wilayah Kaukasus dan Austria-Hungaria dalam Perang Dunia I. Akibat politik ini pula terjadi pertempuran dengan Jepang dan intervensi terhadap Tiongkok. Masa selanjutnya, politik Rusia dilebur dengan kepentingan Uni Soviet yang mengambil sikap independen bahkan menentang ketika terjadi penggulingan kekuasaan Mikhail Gorbachev oleh Gennady Yanayev menjelang keruntuhan Uni Soviet yang diprakarsai Presiden Boris Yeltsin.(http://en.wikipedia.org/wiki/rusia .html).

Pemerintahan dipegang oleh presiden yang berpusat di Kremlin serta perdana menteri yang bertanggung jawab terhaadap parlemen namun dengan peranan yang terbatas dibandingkan dengan Presiden. Sejak pembangkangan Wakil Presiden Aleksander Ruskoi dan ketua parlemen asal Chechnya, Ruslan Khasbulatov, lembaga wakil presiden dihapus.

Parlemen memiliki dua kamar, yakni Majelis Federal (*Federalnoye Sobraniye*) yang merupakan majelis tinggi dan majelis rendah yang dikenal dengan Duma.

Karena Rusia merupakan negara federal yang memiliki berbagai macam etnis, setelah keruntuhan Uni Soviet, Rusia mengalami masalah separatisme. Ada beberapa kelompok etnis yang ingin memisahkan diri dan mengakibatkan krisis berlarut-larut, seperti di Chechnya dan Ingushetia.

Rusia juga terancam atas perluasan NATO ke wilayah Eropa Timur. Kekhawatiran atas pemilihan di Ukraina, kerjasamanya dengan Belarus, ditambah degan tradisi di Rusia yang dianggap cocok dengan budaya sentralisasi, demokratisasi malah membuat harga diri Rusia merosot di mata dunia dan menimbulkan berbagai macam gejolak dan krisis berkepanjangan.

Pemerintahan Rusia dapat dibagi menjadi 3 yaitu:

- Masa Tsar atau Kekaisaran
- Masa Uni Soviet
- Masa Kepresidenan Rusia (http://en.wikipedia.org/wiki/rusia.html).

3.2 Organisasi Konferensi Islam (OKI)

Organisasi Konferensi Islam (OKI) merupakan organisasi internasional non militer yang didirikan di Rabat, Maroko pada tanggal 25 September 1969. Dipicu oleh peristiwa pembakaran Mesjid Al Aqsha yang terletak di kota Al Quds (Jerusalem) pada tanggal 21 Agustus 1969 telah menimbulkan reaksi keras dunia, terutama dari kalangan umat Islam. Saat itu dirasakan adanya kebutuhan yang mendesak untuk mengorganisir dan menggalang kekuatan dunia Islam serta mematangkan sikap dalam rangka mengusahakan pembebasan Al Quds.

Atas prakarsa Raja Faisal dari Arab Saudi dan Raja Hassan II dari Maroko, dengan Panitia Persiapan yang terdiri dari Iran, Malaysia, Niger, Pakistan, Somalia, Arab Saudi dan Maroko, terselenggara Konperensi Tingkat Tinggi (KTT) Islam yang pertama pada tanggal 22-25 September 1969 di Rabat, Maroko. Konferensi ini merupakan titik awal bagi pembentukan Organisasi Konferensi Islam (OKI).(http:www.oic.org)

3.2.1. Sejarah Terbentuknya OKI

Tahun 1964 : Pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Arab di Mogadishu timbul suatu ide untuk menghimpun kekuatan Islam dalam suatu wadah internasional.

Tahun 1965 : Diselenggarakan Sidang Liga Arab sedunia di Jeddah Saudi Arabia yang mencetuskan ide untuk menjadikan umat Islam sebagai suatu kekuatan yang menonjol dan

untuk menggalang solidaritas Islamiyah dalam usaha melindungi umat Islam dari zionisme khususnya.

Tahun 1967 : Pecah Perang Timur Tengah melawan Israel. Oleh karenanya solidaritas Islam di negara-negara Timur Tengah meningkat.

Tahun 1968 : Raja Faisal dari Saudi Arabia mengadakan kunjungan ke beberapa negara Islam dalam rangka penjajagan lebih lanjut untuk membentuk suatu Organisasi Islam Internasional.

Tahun 1969 : Tanggal 21 Agustus 1969 Israel merusak Mesjid Al Agsha. Peristiwa tersebut menyebabkan memuncaknya kemarahan umat Islam terhadap Zionis Israel.

Seperti telah disebutkan diatas, Tanggal 22-25 September 1969 diselenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) negara-negara Islam di Rabat, Maroko untuk membicarakan pembebasan kota Jerusalem dan Mesjid Al Aqsa dari cengkeraman Israel. Dari KTT inilah OKI berdiri. (http:www.oic.org)

3.2.2 Tujuan dan Prinsip Organisasi

3.2.2.1 Tujuan Organisasi

Secara umum tujuan didirikannya organisasi tersebut adalah untuk mengumpulkan bersama sumber daya dunia Islam dalam mempromosikan kepentingan mereka dan mengkonsolidasikan segenap upaya negara tersebut untuk berbicara dalam satu bahasa yang sama guna memajukan

perdamaian dan keamanan dunia muslim. Secara khusus, OKI bertujuan pula untuk memperkokoh solidaritas Islam diantara negara anggotanya, memperkuat kerjasama dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan iptek.

Pada Konferensi Tingkat Menteri (KTM) III OKI bulan February 1972, telah diadopsi piagam organisasi yang berisi tujuan OKI secara lebih lengkap, yaitu :

a. Memperkuat/memperkokoh :
    1). Solidaritas diantara negara anggota;
    2). Kerjasama dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan iptek.
    3). Perjuangan umat muslim untuk melindungi kehormatan kemerdekaan dan hak-haknya.
b. Aksi bersama untuk :
    1). Melindungi tempat-tempat suci umat Islam;
    2). Memberi semangat dan dukungan kepada rakyat Palestina dalam memperjuangkan haknya dan kebebasan mendiami daerahnya.
c. Bekerjasama untuk :
    1). Menentang diskriminasi rasial dan segala bentuk penjajahan;

2). Menciptakan suasana yang menguntungkan dan saling pengertian diantara negara anggota dan negara-negara lain. (http:www.oic.org)

3.2.2.2 Prinsip Organisasi

Untuk mencapai tujuan diatas, negara-negara anggota menetapkan 5 prinsip, yaitu:

a. Persamaan mutlak antara negara-negara anggota
b. Menghormati hak menentukan nasib sendiri, tidak campur tangan atas urusan dalam negeri negara lain.
c. Menghormati kemerdekaan, kedaulatan dan integritas wilayah setiap negara.
d. Penyelesaian setiap sengketa yang mungkin timbul melalui cara-cara damai seperti perundingan, mediasi, rekonsiliasi atau arbitrasi.
e. Abstein dari ancaman atau penggunaan kekerasan terhadap integritas wilayah, kesatuan nasional atau kemerdekaan politik sesuatu negara. (http:www.oic.org)

3.2.3 Struktur Organisasi

3.2.3.1 Badan-Badan Utama (*Principal Organs*)

1. Konferensi Para Raja dan Kepala Negara/Pemerintah (*The Conference of Kings of State and Government).*

Konferensi para Raja dan Kepala Negara/Pemerintahan merupakan badan otoritas tertinggi dalam organisasi. Semula badan tersebut mengadakan sidangnya apabila kepentingan umat Islam memandang perlu untuk mengkaji dan mengkoordinasikan kebijaksanaan mengenai masalah-masalah yang menyangkut kepentingan dunia Islam. Tetapi pada KTT III OKI di Mekkah, bulan Januari 1981, ditetapkan bahwa KTT diadakan sekali dalam tiga tahun untuk menetapkan kebijakan-kebijakan yang akan diambil OKI.

Semenjak kelahirannya, OKI telah menyelenggarakan 14 (empat belas) kali KTT, yang berlangsung di berbagai negara-negara anggota OKI sebagai tuan rumah. (http://www.deplu.go.id/pages/ifpdisplay.aspx?name=multilateralcooperati&idp=4&p=multilateral&l=id).

2. Konferensi Para Menteri Luar Negeri (*The Islamic Conference of Ministers of Foreign Affairs)*

Dalam Article V Piagam OKI disebutkan bahwa Konferensi Para Menteri Luar Negeri (KTM) diadakan sekali dalam setahun bertempat disalah satu negara anggota. Pertemuan yang dihadiri oleh para Menteri Luar Negeri tersebut akan memeriksa dan menguji *"progress report"* dari implementasi atas keputusan-keputusan dari kebijakan yang diambil pada pertemuan puncak.

KTM Luar Biasa dapat diadakan atas permintaan satu atau beberapa negara anggota atau diminta oleh Sekretaris Jenderal dengan persetujuan mayoritas dua per tiga negara anggota. KTM berhak pula meminta disidangkannya Konferensi Tingkat Tinggi. Sampai saat ini telah dilangsungkan 35 kali KTM dengan berbagai negara penyelenggara.

Sebagaimana telah menjadi kebiasaan maka para Menteri Luar Negeri negara anggota OKI juga mengadakan Sidang Konsultasi Tingkat Menteri di New York dalam rangka Persidangan Majelis Umum PBB. Disamping itu ada pula Sidang-sidang KTM Luar Biasa.(http://www.deplu.go.id/pages/ifpdisplay.aspx?name=multilateralcooperati& idp=4&p=multilateral&l=id).

3. Sekretariat Jenderal *(The General Secretariat)*

Sekretariat Jenderal merupakan organ eksekutif OKI dan dipimpin oleh seorang Sekretaris Jenderal (Sekjen) dengan 4 (empat) orang Asisten Sekjen. Sekjen dipilih oleh KTM untuk masa jabatan 4 (empat) tahun dan tidak dapat dipilih kembali. Perubahan jabatan menjadi empat tahun tersebut ditetapkan dalam KTT III di Mekkah tahun 1981 sedangkan sebelumnya masa jabatan tersebut hanya untuk dua tahun saja tetapi dapat diperpanjang untuk masa tidak lebih dari dua tahun. Sekretariat Jenderal dipercayakan mengimplementasikan keputusan-keputusan

yang diambil oleh KTT dan KTM. Sekretariat Jenderal yang juga merupakan Markas Besar OKI berkedudukan di Jeddah, Saudi Arabia.(http://www.deplu.go.id/pages/ifpdisplay.aspx?name=multi lateralcooperati & idp=4&p=multilateral&l=id).

4. Mahkamah Islam Internasional (*The International Islamic Court of Justice).*

Mahkamah dimaksudkan akan mempunyai fungsi dan peranan penting sebagai badan peradilan untuk menyelesaikan sengketa antar negara anggota secara damai. Ide pembentukan Mahkamah ini berasal dari KTT III di Mekkah. KTT XIII di Niamey telah pula menetapkan Kuwait sebagai tempat kedudukan Mahkamah Islam Internasional tersebut.(http://www.deplu.go.id/pages/ifp display.aspx?name=multilateralcooperati&id=4&p=multilateral&l =id).

3.2.3.2 Komite Khusus

1. Komite Al Quds (*Al Quds / Jerusalem Committee)*

   Komite ini dikenal juga sebagai Komite Jerusalem, didirikan berdasarkan Resolusi KTM VI di Jeddah tahun 1975. Tujuan didirikan komite ini adalah Mengkaji situasi di Al Quds dan menindaklanjuti serta mengimplementasikan resolusi-resolusi

yang diambil OKI ataupun organisasi/forum internasional lainnya menyangkut Al Quds.

2. Komite Tetap Keuangan (*Permanent Finance Committee).*

   Komite ini bertugas mempersiapkan, melakukan dan melaksanakan pengawasan atas penggunaan anggaran Sekretariat Jenderal. Oleh karenanya anggota Komite Tetap Keuangan adalah semua negara anggota OKI.

3. Komite Tetap mengenai soal-soal Penerangan dan Kebudayaan *(The Standing Committee on Information and Cultural Affairs/*COMIAC*).*

4. Komite Tetap untuk Ekonomi dan Kerjasama Perdagangan *(The Standing Committee for Economic and Commercial Cooperation/*COMCEC).

5. Komite Tetap untuk Kerjasama Pengetahuan dan Teknologi (*The Standing Committee for Scientific and Technolgical Cooperation/*COMSTECH)

6. Komite Perdamaian Islam (*Islamic Peace Committee)*

7. Komite Tetap untuk Bidang Informasi dan Kebudayaan (*The Standing Committee for Information and Cultural Affairs/*COMIAC) .

8. Badan Pengawas Keuangan (*Financial Control Organ)*

9. Selain Komite yang disebut diatas terdapat pula Komite khusus seperti Komite mengenai Afghanistan; Komite untuk Afrika

Selatan dan Namibia; Komite Solidaritas Islam dengan Rakyat Sahel, Komite mengenai Situasi Muslim di Philipina serta Komite mengenai Palestina(http:www.oic.org)

3.2.3.3 Badan-Badan Subsider (Subsidiary *Organs*)

1. Ankara Centre (*The Statistical Economic and Social, Researh and Training Center for Islamic Countries* – SESRTCIC)

   Merupakan pusat latihan dan riset statistik, ekonomi dan sosial. Badan ini berpusat di Ankara, Turki.
2. Dhaka Centre (*The Islamic Centre for Technical and Vocational Training and Research* - ICTVTR*)*

   Merupakan pusat riset dan latihan teknik serta kejuruan Islam dan berpusat di Dhaka, Bangladesh.
3. Casablanca Centre (*The Islamic Centre for Trade and the Development* – ICDT)

   Merupakan pusat pengembangan perdagangan Islam dan berpusat di Casablanca, Maroko.
4. *The Al Quds (Jerusalem) Fund and its Waqf,* Jeddah
5. *The Islamic Solidarity Fund and its Wagq,* Jeddah.
6. *The Researh Centre for Islamic History Art and Culture,* Istanbul.
7. *The Islamic Foundation of Science, Technology and Development,* Jeddah.

8. *The Islamic Fiqh Academy*
9. *The International Commission for the Preservation of Islamic Haritage,* Istanbul. (http:www.oic.org)

3.2.3.4 Organ-Organ Khusus (Specialized *Organs*)

1. Bank Pembangunan Islam *(Islamic Development Bank*-IDB)

   Bank ini berdiri pada tahun 1975 dan berpusat di Jeddah, Saudi Arabia. Dibentuk dengan tujuan utama memberikan sumbangan untuk pembangunan ekonomi dan kemajuan sosial negara-negara anggota, meningkatkan kerjasama ekonomi, membantu mendirikan lembaga keuangan dan perbankan Islam serta mendorong usaha-usaha kemajuan minoritas Islam di negara-negara bukan anggota.

2. Kamar Dagang, Industri dan Komoditi Islam (*Islamic Chamber of Commerce, Industry and Commodity Exchange* – ICCICE)

   Kegiatan KADIN Islam antara lain mengkoordinasikan *Islamic Fair* secara teratur dan juga meneliti proyek-proyek industri patungan antar negara-negara anggota bekerjasama dengan IDB ataupun pusat-pusat lainnya.

3. *Islamic International News Agency* (IINA), Jeddah.
4. *Islamic State Broadcasting Organization* (ISBO), Jeddah
5. *Islamic Shipowners Association*, Jeddah.

6. *Islamic Education, Scientific and Cultural Organization,* Casablanca. (http:www.oic.org)

3.2.4 Peranan OKI

Melihat latar belakang terbentuknya OKI, terdapat kesan bahwa organisasi ini bersifat dan bersikap lebih melayani kepentingan Arab dan Timur Tengah. Kesan tersebut tidak dapat dipungkiri sepenuhnya, karena :

Pertama, Salah satu persoalan dan kemelut dunia yang menjadi perhatian masyarakat internasional terjadi di kawasan Arab dan Timur Tengah.

Kedua, Dalam OKI persoalan Timur Tengah dan Palestina terlihat lebih menonjol karena terkait didalamnya pembicaraan dan desakan yang bernafaskan kepentingan agama dan umat Islam seluruh dunia. Perlu diingat bahwa hampir separuh dari negara anggota OKI adalah negara-negara Arab.

Meskipun demikian, masalah-masalah internasional lainnya semakin mendapat perhatian yang proporsional. Dalam masalah politik, OKI memberi perhatian dalam konflik India – Pakistan, masalah Afrika Selatan, Philipina Selatan, Afghanistan, dll.

Dalam bidang ekonomi telah dikumpulkan "Dana Konsolidasi Program Pembangunan Dunia Islam". Hal ini untuk menunjang progaram-program pembangunan negara anggota OKI. Dan pengumpulan dana tersebut telah

melahirkan "Rencana Aksi untuk memperkuat kerjasama ekonomi diantara negara-negara anggota OKI".

Selain itu, dalam pengembangan sosial – budaya, OKI telah membentuk banyak Badan-Badan Subsider seperti misalnya yang menangani masalah pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, hukum, kebudayaan, yang tugasnya hampir menyerupai badan-badan khusus PBB. Diantara badan-badan subsider ini antara lain adalah : Komisi Internasional Peninggalan Kebudayaan Islam yang menangani masalah-masalah yang menyangkut pemeliharaan hasil-hasil budaya Islam yang ada di negara-negara Islam, Akademi Fikih Islam yang bertujuan mempelajari masalah-masalah yang menyangkut kehidupan "ijtihad" yang berasal dari tradisi Islam, Komisi Hukum Islam Internasional guna menyumbangkan kemajuan prinsip-prinsip Hukum Islam beserta kodifikasinya, dll. (http:www.oic.org)

3.2.5 Negara Anggota

Kini OKI memiliki 57 negara anggota serta sejumlah negara pengamat, antara lain Bosnia Herzegovina, Republik Afrika Tengah, Pantai Gading dan Thailand. Daftar selengkapnya negara anggota OKI yaitu: Afganistan, Aljazair, Chad, Mesir, Guinea, Indonesia, Iran, Yordania, Kuwait, Lebanon, Libya, Malaysia, Mali, Mauritania, Maroko, Niger, Pakistan, Palestina, Arab Saudi, Yaman, Senegal, Sudan, Somalia, Tunisia, Turki, Bahrain, Oman, Qatar, Suriah, Uni Emirat, Arab, Sierra, Leone, Bangladesh, Gabon, Gambia, Guinea, Bissau, Uganda, Burkina, Faso, Kamerun, Komoro, Irak, Maladewa, Djibouti, Benin,

Brunei, Nigeria, Albania, Azerbaijan, Kirgizstan, Tajikistan, Turkmenistan, Mozambik, Kazakhstan, Uzbekistan, Suriname, Togo, Guyana, Pantai Gading.

Adapun negara-negara pengamat atau peninjau dalam OKI yaitu : Afrika Tengah, Bosnia Herzegovina, Siprus Utara, Thailand, Rusia (http:www.oic.org)

Mengingat ada banyaknya negara-negara anggota OKI, maka seperti yang telah penulis kemukakan dalam pembatasan masalah, bahwa objek penelitian dalam penelitian ini penulis batasi hanya terhadap tiga negara OKI saja. Yaitu: Palestina, Iran dan Indonesia.

3.2.5.1 Palestina

Palestina **دولة فلسطين** (bahasa Arab), Palestina (bahasa Suryani), atau Palestina **פלשתינה** (bahasa Ibrani) atau Eretz Yisrael **ארץ־ישראל** (bahasa Ibrani) ialah sebuah daerah di Timur Tengah antara Laut Tengah dan Sungai Yordan. Status politiknya masih dalam perdebatan. Sebagian besar negara di dunia termasuk negara negara anggota OKI, ASEAN, dan Gerakan Non-Blok mengakui keberadaan baik negara Israel maupun negara Palestina. (http://id.wikipedia.org/wiki/Palestina)

Palestina terletak di bagian barat benua Asia yang membentang antara garis lintang meridian 15-34 dan 40-35 ke arah timur, dan antara garis lintang meridian 30-29 dan 15-33 ke arah utara. Palestina membentuk bagian tenggara dari kesatuan geografis yang besar di belahan timur dunia Arab yang disebut dengan negeri Syam. Selain Palestina, negeri Syam terdiri dari Lebanon, Suriah dan Yordania. Pada awalnya

negara-negara ini punya perbatasan yang kolektif di luar perbatasannya dengan Mesir. Perbatasan Palestina dimulai dari Lebanon di Ras El-Nakoura di wilayah Laut Tengah (Laut Mediterania) dan dengan garis lurus mengarah ke timur sampai ke daerah di dekat kota kecil Lebanon yaitu kota Bent Jubayel, di mana garis pemisah antara kedua negara ini miring ke Utara dengan sudut yang hampir lurus. Pada titik ini, perbatasan berada mengitari mata air Sungai Yordan yang menjadi bagian dari Palestina dalam jalan kecil yang membatasinya dari wilayah Timur dengan wilayah Suriah dan danau Al Hola, Lout dan Tabariyya. Perbatasan dengan Yordania dimulai di wilayah selatan danau Tabariyya pada pembuangan sungai Al Yarmouk. Terus sepanjang Sungai Yordan. Dari mata air Sungai Yordan, perbatasan ini ke arah Selatan membelah pertengahan Laut Mati secara geometrikal dan lembah Araba, hingga sampai pada daerah Aqaba. Perbatasan dengan Mesir dapat digambarkan dengan garis yang hampir membentuk garis lurus yang membelah antara daerah semi-pulau Seena dan padang pasir Al Naqab. Perbatasan ini dimulai di Rafah di Laut Tengah hingga sampai ke daerah Taba di Teluk Aqaba. Di bagian Barat, Palestina terletak di sebelah perairan lepas internasional dari Laut Tengah dengan jarak sekitar 250 km dari Ras El-Nakoura di belah selatan hingga Rafah di bagian selatan. (http://id. wikipedia.org/wiki/Palestina)

Karena lokasinya terletak di pertengahan negara-negara Arab, Palestina membentuk kombinasi geografis yang natural dan humanistik bagi medan terestrial yang luas yang memuat kehidupan orang-orang asli Badui di wilayah selatan dan gaya pendudukan yang sudah lama di bagian utara. Tanah Palestina punya keistimewaan dibanding dengan daerah lain karena merupakan bagian dari tempat diturunkannya semua agama samawi, tempat di mana peradaban kuno muncul, menjadi jembatan aktivitas komersial dan tempat penyusupan ekspedisi militer di sepanjang era bersejarah yang berbeda. Lokasi strategis yang dinikmati Palestina memungkinkannya untuk menjadi faktor penghubung antara berbagai benua bagi dunia kuno Asia, Afrika dan Eropa. Palestina juga menjadi tempat yang dijadikan pintu masuk bagi perjalanan ke negara-negara tetangga. Ia menjadi jembatan penghubung bagi manusia sejak dahulu kala, sebagaimana ia juga menikmati lokasi sentral (Pusat) yang memikat sebagian orang yang mau bermukim dan hidup dalam kemakmuran. (http://id.wikipedia.org/wiki/Palestina)

3.2.5.2 Iran

Iran (atau Persia) (bahasa Persia: ایران) adalah sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya. Meski di dalam negeri negara ini telah dikenal sebagai Iran sejak zaman kuno, hingga tahun 1935 Iran masih dipanggil Persia di dunia Barat. Pada tahun 1959, Mohammad Reza Shah Pahlavi mengumumkan bahwa kedua istilah tersebut boleh

digunakan. Nama Iran adalah sebuah kognat perkataan "Arya" yang berarti "Tanah Bangsa Arya". (http://www.iranembassy.or.id/tourism.html)

Iran berbatasan dengan Azerbaijan (500 km) dan Armenia (35 km) di barat laut dan Laut Kaspia di utara, Turkmenistan (1000 km) di timur laut, Pakistan (909 km) dan Afganistan (936 km) di timur, Turki (500 km) dan Irak (1.458 km) di barat, dan perairan Teluk Persia dan Teluk Oman di selatan. (http://www.iranembassy.or.id/tourism.html)

Peradaban Iran didirikan 6.000 tahun yang lalu di bagian barat daya Iran hari ini. Terbesar dari kekaisaran Persia adalah mereka dari Achaemenians, bangsa Partia dan Sassanids. Beberapa berkuasa di sebagian besar benua Asia selama lebih dari 450 tahun. Sejak itu ada lebih dari 20 dinasti yang berkuasa di Iran. Peristiwa terbesar yang berbentuk sejarah Iran telah kedatangan Islam ke Iran 1400 tahun yang lalu dan invasi Mongol 800 tahun yang lalu. Meskipun demikian, Iran tidak pernah kehilangan kekuatan dan kemegahan. Pada tahun 1979 monarki dihapus di Iran dan sejak itu pemerintah negara itu telah menjadi Republik Islam urusan yang dijalankan secara independen dan dengan suara rakyat. (http://www.iranembassy.or.id/tourism.html)

pemerintah Iran adalah Republik Islam dengan hukum konstitusional yang mencakup 175 klausul. Menurut hukum konstitusional, keputusan membuat posisi peringkat tertinggi di negeri ini adalah bahwa pemimpin yang dipilih secara langsung oleh rakyat atau oleh Majelis Ahli. Setelah pemimpin, seorang presiden terpilih adalah pejabat

peringkat tertinggi negara itu. Presiden menerapkan konstitusi dan kursi badan eksekutif. Ada juga parlemen dengan 270 terpilih menjadi anggota parlemen itu termasuk orang-orang yang mewakili agama minoritas seperti Kristen, dan Yahudi Zoroastrianisme. (http://www.iranembassy.or.id/ tourism.html)

3.2.5.3 Indonesia

Republik Indonesia disingkat RI atau Indonesia adalah negara di Asia Tenggara, yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau, oleh karena itu ia disebut juga sebagai Nusantara (Kepulauan Antara). Dengan populasi sebesar 222 juta jiwa pada tahun 2006, Indonesia adalah negara berpenduduk terbesar keempat di dunia dan negara yang berpenduduk Muslim terbesar di dunia, meskipun secara resmi bukanlah negara Islam. Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik, dengan Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Presiden yang dipilih langsung. Ibukota negara ialah Jakarta. Indonesia berbatasan dengan Malaysia di Pulau Kalimantan, dengan Papua Nugini di Pulau Papua dan dengan Timor Leste di Pulau Timor. Negara tetangga lainnya adalah Singapura, Filipina, Australia, dan wilayah persatuan Kepulauan Andaman dan Nikobar di India.(http://id.wikipedia. org/wiki/Indonesia)

Sejarah Indonesia banyak dipengaruhi oleh bangsa lainnya. Kepulauan Indonesia menjadi wilayah perdagangan penting setidaknya sejak abad ke-7, yaitu ketika Kerajaan Sriwijaya di Palembang menjalin hubungan agama dan perdagangan dengan Tiongkok dan India. Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha telah tumbuh pada awal abad Masehi, diikuti para pedagang yang membawa agama Islam, serta berbagai kekuatan Eropa yang saling bertempur untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah Maluku semasa era penjelajahan samudra. Setelah berada di bawah penjajahan Belanda, Indonesia menyatakan kemerdekaannya di akhir Perang Dunia II. Selanjutnya Indonesia mendapat berbagai hambatan, ancaman dan tantangan dari bencana alam, korupsi, separatisme, proses demokratisasi dan periode perubahan ekonomi yang pesat.(http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia)

Dari Sabang sampai Merauke, Indonesia terdiri dari berbagai suku, bahasa dan agama yang berbeda. Suku Jawa adalah grup etnis terbesar dan secara politis paling dominan. Semboyan nasional Indonesia, *"Bhinneka tunggal ika"* ("Berbeda-beda tetapi tetap satu"), berarti keberagaman yang membentuk negara. Selain memiliki populasi padat dan wilayah yang luas, Indonesia memiliki wilayah alam yang mendukung tingkat keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia.(http://id.wikipedia.org/ wiki/Indonesia)